

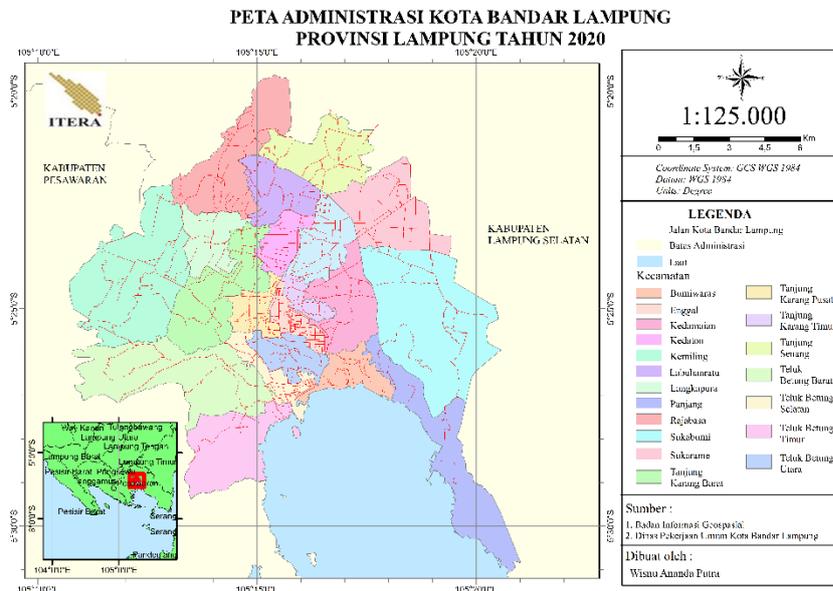
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Perumusan dalam melaksanakan penelitian tugas akhir ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan cara pendekatan dan penganalisaan data hasil penelitian secara deskriptif.

3.2 Lokasi Penelitian

Wilayah Kota Bandar Lampung berada di Teluk Lampung yang terletak di ujung selatan Pulau Sumatera. Kota Bandar Lampung memiliki luas wilayah 197.22 km² yang terdiri dari 20 kecamatan dan 126 kelurahan. Secara administratif Kota Bandar Lampung dibatasi oleh Kabupaten Lampung Selatan dari arah utara, di sebelah barat dibatasi oleh Kabupaten Pesawaran, di sebelah timur dibatasi oleh Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan, di sebelah selatan berbatasan dengan Teluk Lampung [19]. Lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Peta Administrasi Kota Bandar Lampung

3.3 Data dan Alat Penelitian

3.3.1 Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Data Spasial

Data spasial yang digunakan pada penelitian tugas akhir ini adalah berupa data koordinat reklame *billboard* bertiang di jalan utama Kota bandar lampung dan *sampeling* data titik reklame *billboard* bertiang satu di Kota Bandar Lampung, data jalan Kota bandar Lampung dan data administrasi wilayah Kota Bandar Lampung.

2. Data Non-spasial

Data non-spasial yang digunakan pada penelitian tugas akhir ini adalah berupa data perizinan reklame *billboard*, dan data penerimaan pajak reklame *billboard* di Kota Bandar Lampung.;

Data yang akan digunakan pada penelitian Tugas Akhir dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Data dan sumber data

No	Data	Jenis Data	Sumber	Cakupan	Tahun
1.	Pajak Reklame <i>Billboard</i>	Data Laporan Berformat Excel (Tanpa Informasi Koordinat)	Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kota Bandar Lampung	Kota Bandar Lampung	2019
2.	Data Administrasi Kota Bandar Lampung	Data Format <i>Shapefile</i>	Badan Informasi Geospasial [20].	Kecamatan Di Bandar Lampung	2020

3.	Data Jalan Kota	Data	Dinas Pekerjaan	Kota	2018
	Bandar Lampung	Format	Umum Kota	Bandar	
		<i>Shapefile</i>	Bandar Lampung	Lampung	
4.	Data koordinat titik reklame			Kota	2020
	<i>billboard</i> bertiang satu di jalan utama Kota Bandar Lampung	Point	Survei Lapangan	Bandar	
		<i>shapefile</i>		Lampung	
5.	Data <i>sampling</i> titik reklame			Kota	2020
	<i>billboard</i> bertiang satu di Kota Bandar Lampung	Point	Survei Lapangan	Bandar	
		<i>shapefile</i>		Lampung	

3.3.2 Alat

Adapun alat yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini :

1. Pengolahan data

Pada proses pengolahan data penelitian ini menggunakan dua perangkat yaitu perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*)

a. Perangkat keras (*Hardware*)

- 1) Garmin GPSMAP 64s *GPS handheld*.
- 2) Laptop Acer E5-475G

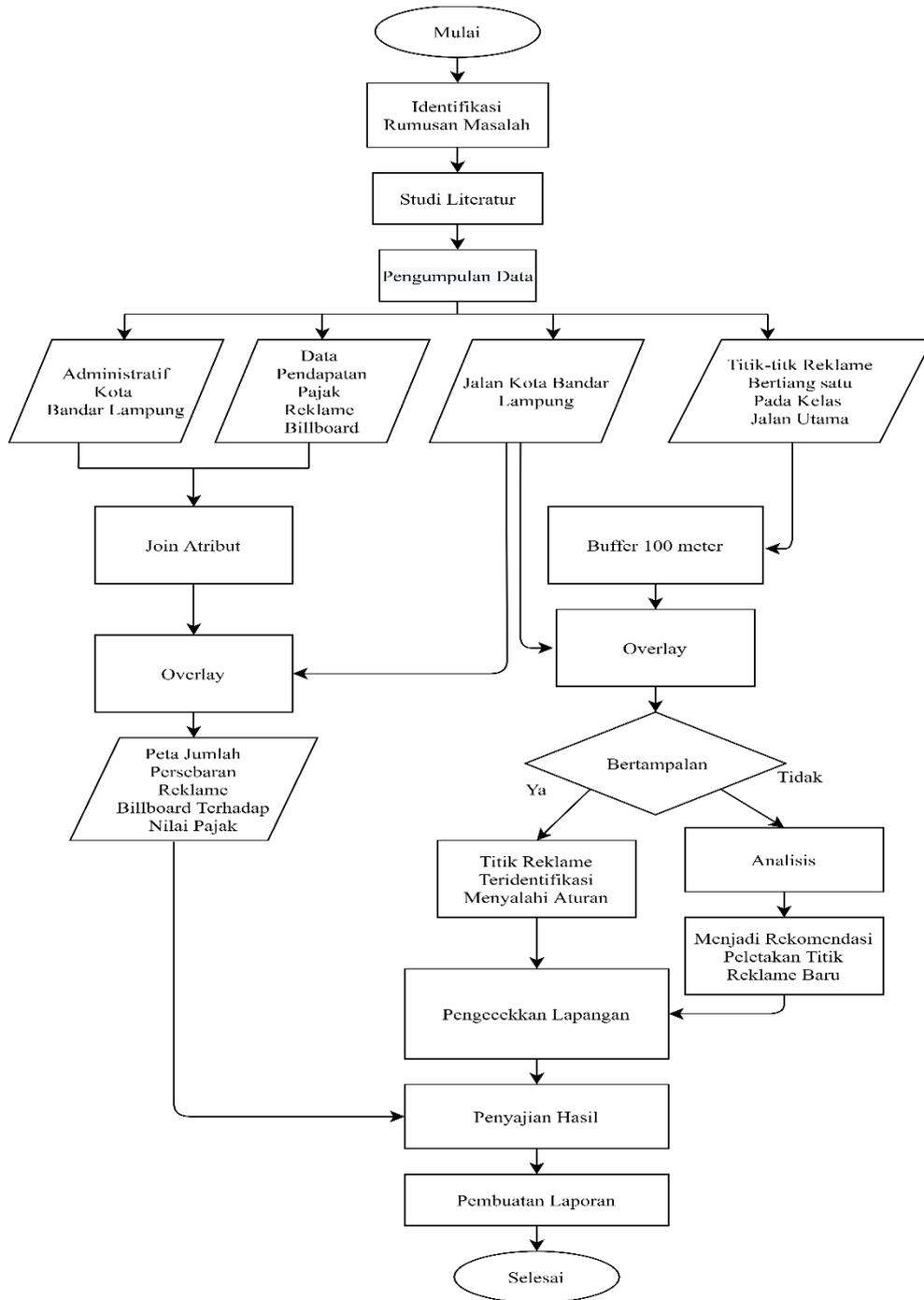
b. Perangkat lunak (*Software*)

- 1) *ArcGIS* 10.3
- 2) *Microsoft Excel*

3.4 Diagram Alir Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada tugas akhir ini terdiri dari beberapa tahapan, mulai dari studi literatur, pengumpulan data, pengolahan data dan pembuatan laporan

akhir. Penelitian ini menggunakan beberapa data yaitu data perizinan titik reklame billboard, data penerimaan pajak reklame billboard, data batas administrasi dan data titik koordinat validasi lapangan reklame billboard. Berikut gambar diagram alir penelitian tugas akhir ini dapat dilihat pada Gambar 3.2 Diagram Alir Pelaksanaan Penelitian



Gambar 3.2 Diagram Alir Pelaksanaan Penelitian

3.4.1 Identifikasi Rumusan Masalah

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi di wilayah Kota Bandar Lampung mengenai peletakan, perizinan dan penerimaan pajak reklame *billboard*. Penelitian ini dapat menjadi salah satu sarana efisien guna mengetahui sebaran reklame *billboard* di Kota Bandar Lampung, untuk mengevaluasi tatanan lokasi titik reklame *billboard* dan penerimaan pajak dari tiap titik reklame *billboard* di Kota Bandar Lampung.

3.4.2 Studi Literatur

Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan literatur atau referensi dan beberapa teori terkait dengan penelitian tugas akhir penulis. Literatur yang dibutuhkan dalam penelitian ini mengenai penyelenggaraan reklame, kawasan dan kelas jalan reklame di Kota Bandar Lampung serta literatur mengenai reklame, jenis reklame *billboard* dan pajak reklame di wilayah Kota Bandar Lampung.

3.4.3 Pengumpulan Data

Sumber pengumpulan data pada penelitian ini adalah data Penerimaan pajak reklame *billboard* diperoleh dari Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kota Bandar Lampung, data batas administrasi wilayah Kota Bandar Lampung diperoleh dari situs yang diunduh yang disediakan Badan Informasi Geospasial (BIG), data jalan Kota Bandar Lampung yang diperoleh dari Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung, Data koordinat titik reklame *billboard* bertiang satu di jalan utama Kota Bandar Lampung dan Data sampel titik reklame *billboard* bertiang satu di Kota Bandar Lampung yang diperoleh dari Pengecekan Lapangan dengan pengambilan koordinat menggunakan GPS *handheld*.

3.4.4 Pengecekan Lapangan

Pada tahap pengecekan lapangan dilakukan proses *checking* dan *tagging* dari data pajak reklame *billboard* di Kota Bandar Lampung guna pengambilan informasi geospasial berupa data koordinat titik reklame *billboard* secara sampel di wilayah Kota Bandar Lampung serta keseluruhan reklame *billboard*

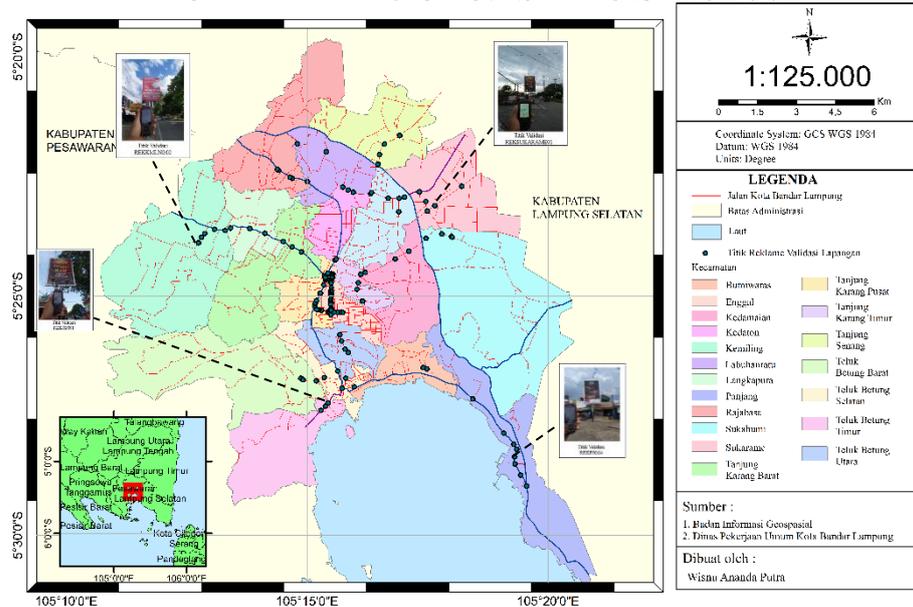
bertiang satu di jalan kelas utama Kota Bandar Lampung. Terdapat 140 titik reklame *billboard* hasil pengecekan lapangan, berikut hasil survei lapangan dengan metode sampling yaitu simple random sampling dengan rincian yang dapat dilihat pada Tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.2 Jumlah Titik Pengecekan Lapangan

No	Kecamatan	Jumlah Titik Reklame Sampling Survei
1.	Enggal	38 titik
2.	Kedamaian	4 titik
3.	TanjungkarangPusat	17 titik
4.	Rajabasa	4 titik
5.	Kedaton	4 titik
6.	Telukbetung Utara	4 titik
7.	Telukbetung Selatan	5 titik
8.	Sukarame	5 titik
9.	Panjang	6 titik
10.	Bumiwaras	4 titik
11.	Wayhalim	5 titik
12.	Sukabumi	4 titik
13.	Tanjungkarang Timur	4 titik
14.	Kemiling	5 titik
15.	Labuhanratu	2 titik
16.	Tanjungsenang	5 titik
17.	Tanjungkarang Barat	4 titik
18.	Langkapura	4 titik
19.	Telukbetung Timur	3 titik
20.	Telukbetung Barat	3 titik

Dan berikut merupakan peta pengecekan lapangan dapat dilihat pada Gambar 3.3

**PETA VALIDASI LAPANGAN TITIK REKLAME BILLBOARD
KOTA BANDAR LAMPUNG PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2020**



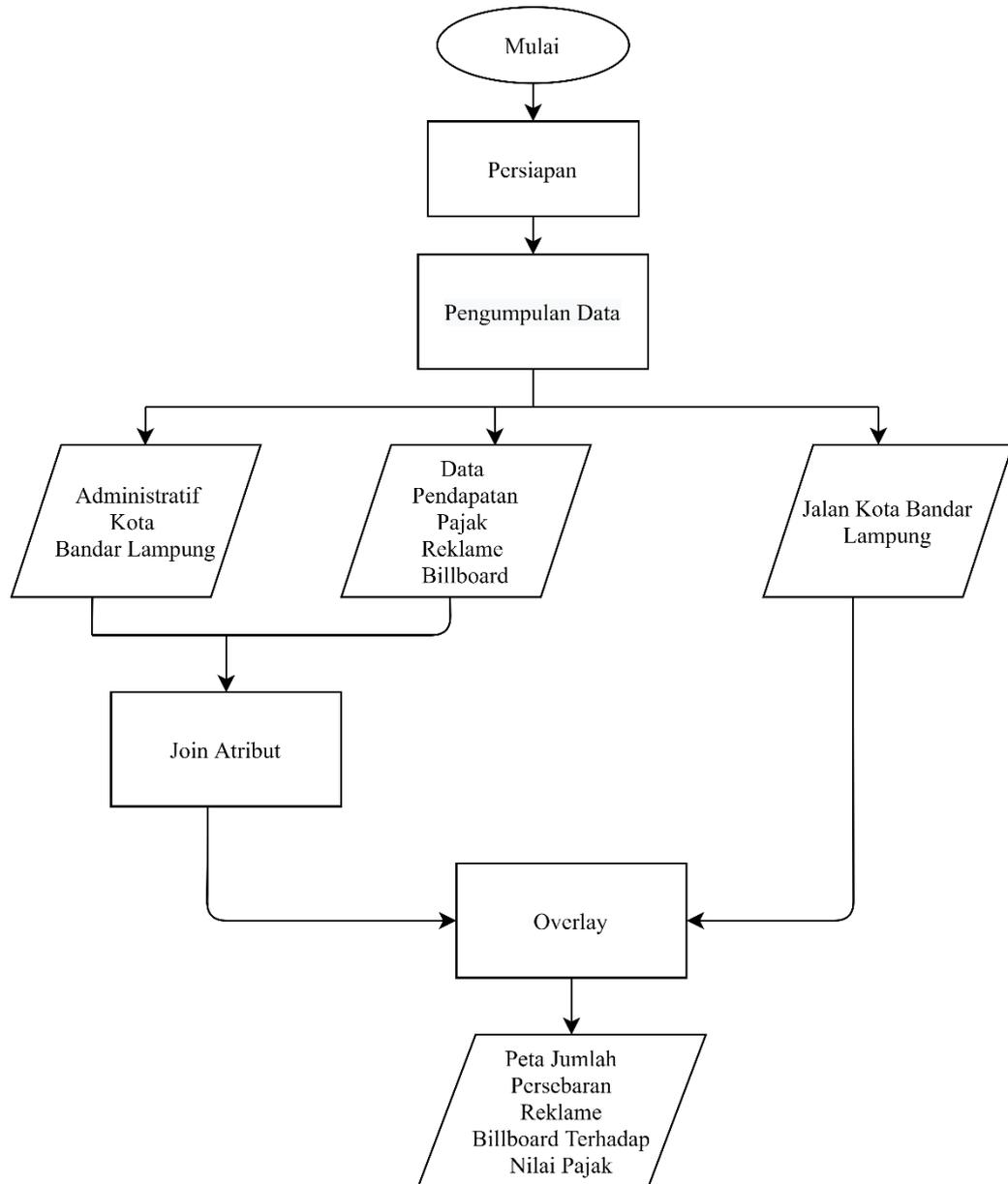
Gambar 3.3 Peta Validasi Lapangan

3.4.5 Pengolahan Data

Pada tahap ini akan dijelaskan proses pengolahan data menggunakan data yang sudah dikumpulkan dan diolah menggunakan aplikasi. Pengolahan data penelitian ini terdapat beberapa pengolahan yaitu *joint* atribut, *buffer* dan *overlay*. Proses pengolahan ini menghasilkan tiga hasil yaitu peta persebaran reklame, peta ketidaksesuaian peletakan reklame bertiang satu pada jalan kelas utama, dan peta potensi titik baru reklame bertiang satu pada jalan kelas utama. Setiap proses pengolahan untuk mendapatkan hasil tersebut dapat dilihat di bawah ini.

A) Pengolahan Jumlah Persebaran Reklame *Billboard* Terhadap Pajak Reklame

Pengolahan data untuk pembuatan peta jumlah persebaran reklame *billboard* terhadap pajak membutuhkan data batas administrasi Kota Bandar Lampung, data pendapatan pajak reklame di Kota Bandar Lampung dan data jalan di Kota Bandar Lampung. Adapun ditampilkan serta dijelaskan proses yang dilakukan pada diagram pada Gambar 3.4.



Gambar 3.4 Diagram Alir Pengolahan Data untuk Peta Persebaran Reklame

Penjelasan mengenai pelaksanaan Gambar 3.4 dapat dijelaskan pada bagian sub bab di bawah ini

(1) Join Atribut

Proses join atribut pada pengolahan data diatas merupakan proses penggabungan antara atribut data dari administrasi Kota Bandar Lampung yang bersumber dari Badan Informasi Geospasial dengan data pendapatan pajak reklame *billboard* yang diperoleh dari Badan Penerimaan Pendapatan

dan Retribusi Daerah Kota Bandar Lampung, proses join atribut ini bertujuan untuk memasukkan data atribut pendapatan pajak reklame *billboard* di Kota Bandar Lampung ke dalam informasi data spasial administrasi Kota Bandar Lampung.

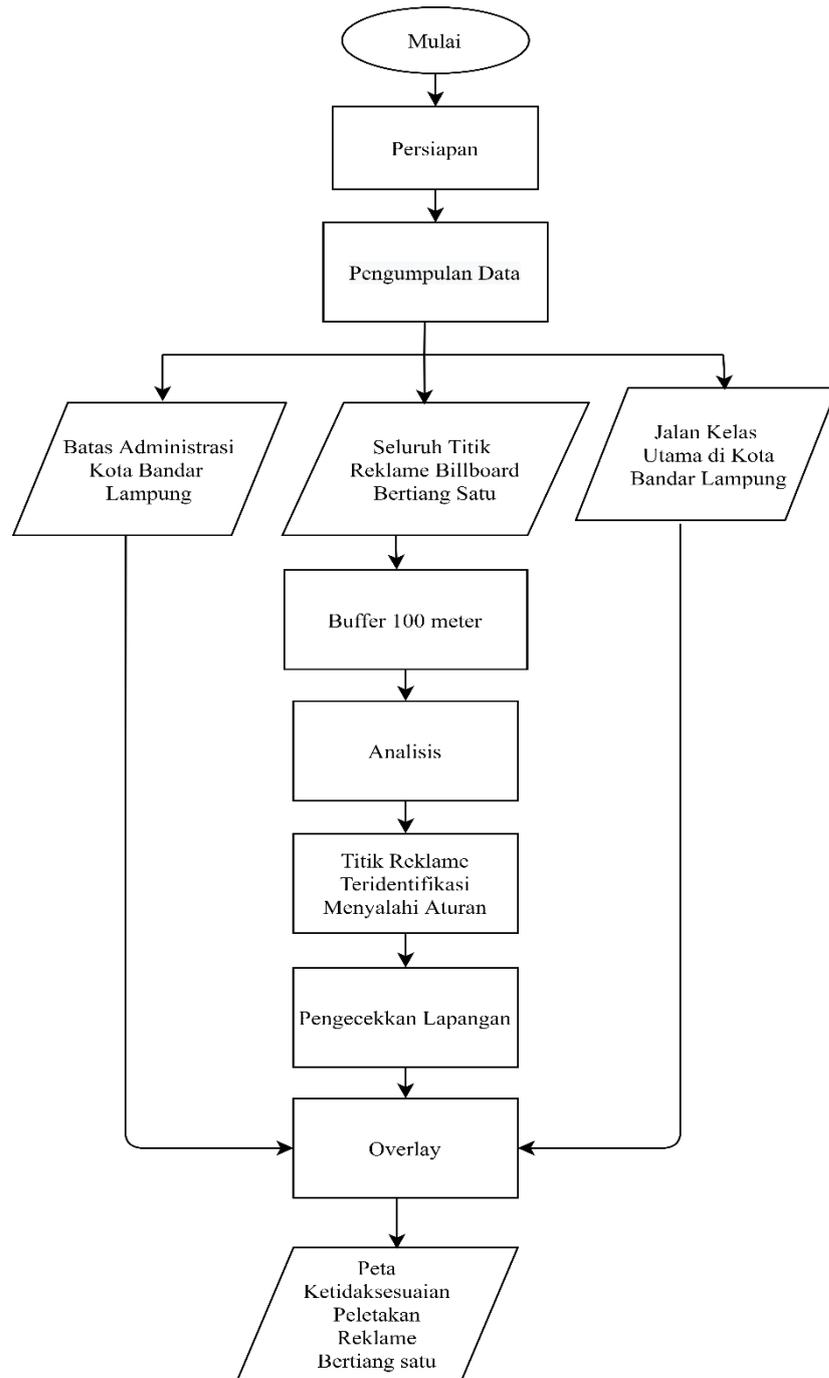
(2) *Overlay*

Proses overlay pada gambar di atas merupakan tahap penggabungan dengan menggunakan analisis *union*. Data yang digunakan pada proses ini adalah administrasi Kota Bandar Lampung, data pendapatan pajak reklame *billboard* Kota Bandar Lampung dan data jalan Kota Bandar Lampung. Data administrasi digunakan sebagai batas administrasi studi kasus. Data pendapatan pajak reklame *billboard* Kota Bandar Lampung digunakan untuk mengidentifikasi pajak di jalan tertentu di Kota Bandar Lampung. Data jalan Kota Bandar Lampung digunakan sebagai acuan terhadap posisi titik reklame di jalan kelas utama.

Data tersebut di *overlay* bertujuan untuk menghasilkan informasi jumlah persebaran reklame *billboard* terhadap nilai pajak yang diperoleh di tiap Kecamatan pada wilayah Kota Bandar Lampung.

B) Pengolahan data Peta Ketidaksesuaian Peletakan Reklame Bertiang Satu

Pengolahan data untuk pembuatan peta ketidaksesuaian peletakan reklame membutuhkan data batas administrasi Kota Bandar Lampung, data titik reklame di Kota Bandar Lampung, data jalan kelas utama di Kota Bandar Lampung. Adapun ditampilkan serta dijelaskan proses yang dilakukan pada diagram Gambar 3.5



Gambar 3.5 Diagram Alir Pengolahan Data untuk Peta Ketidaksesuaian Peletakan Reklame Bertiang Satu Pada Jalan Kelas Utama

Penjelasan mengenai pelaksanaan pengolahan data pada Gambar 3.5 dapat

dijelaskan pada bagian sub bab di bawah ini.

(1) *Buffer*

Proses *buffer* pada pengolahan data diatas ialah melakukan *buffer* pada data titik-titik reklame *billboard* yang berada di jalan kelas utama dengan radius *buffer* 100 meter. Jarak radius *buffer* 100 meter didasarkan pada Peraturan Walikota Nomor 17 Tahun 2014 tentang tata cara peletakan reklame dan pemasangan reklame, yang mana pada pasal 24 Terdapat aturan antar jarak titik reklame bahwa jarak pemasangan antar konstruksi reklame bertiang satu minimal 100 (seratus) meter pada tiap ruas jalan di Kota Bandar Lampung.

(2) Analisis

Proses pengolahan data *buffer* yang telah dilakukan diatas selanjutnya akan di analisis tiap radius *buffering* titik-titik dari reklame *billboard* mana yang teridentifikasi mengalami pertampalan dalam radius 100 meter *buffer*, guna menghasilkan titik mana saja yang teridentifikasi jarak pemasangan antar konstruksi reklame *billboard* bertiang satu kurang dari 100 (seratus) meter.

(3) Pengecekan Lapangan

Setelah didapatkan titik titik reklame *billboard* mana saja yang pemasangannya teridentifikasi tidak sesuai dengan Peraturan Walikota Nomor 17 Tahun 2014 tentang tata cara peletakan reklame dan pemasangan reklame, maka dilakukanlah proses *checking* di lapangan guna memastikan bahwa kondisi pemasangan reklame *billboard* tersebut teridentifikasi menyalahi peraturan walikota nomor 17 tahun 2014.

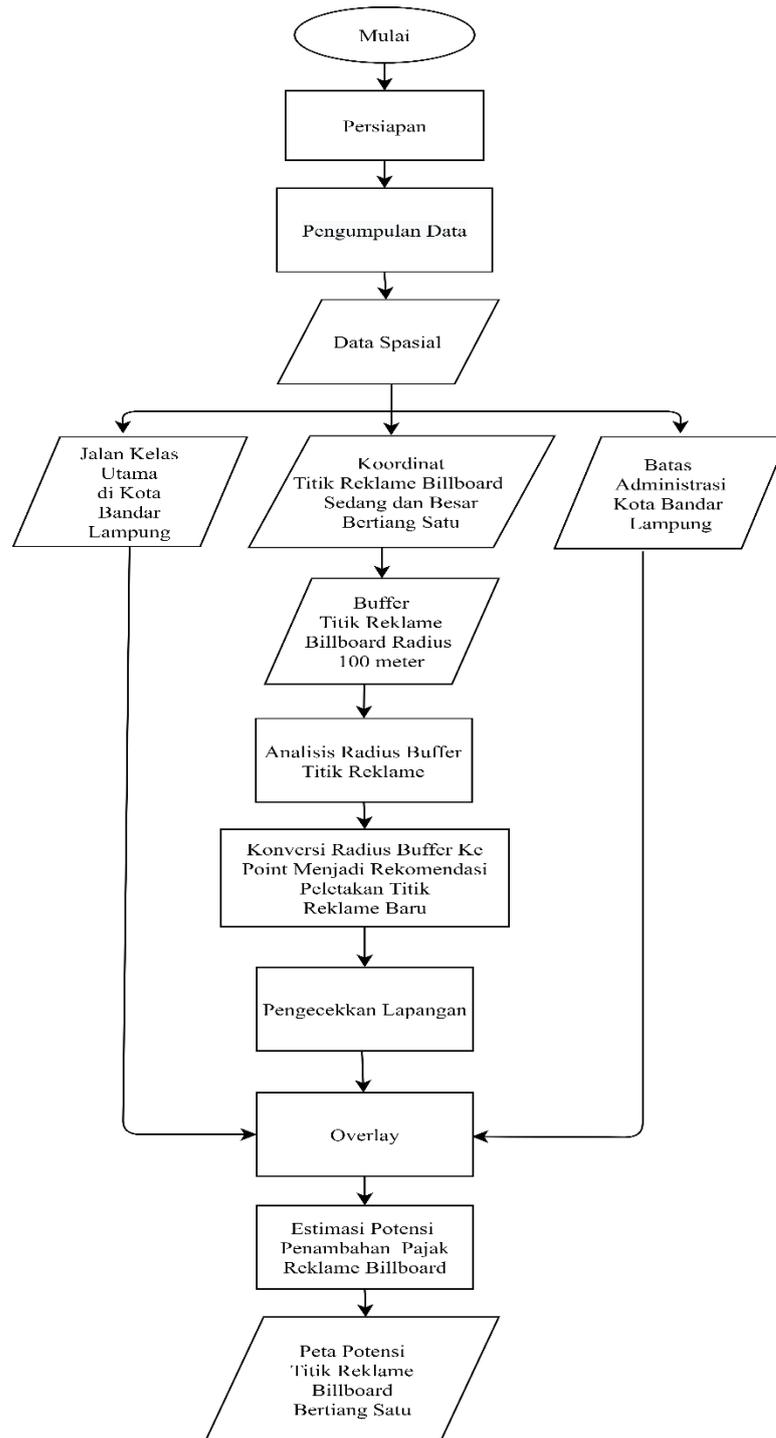
(4) Overlay

Proses overlay pada gambar di atas merupakan tahap penggabungan dengan menggunakan analisis *union*. Data yang digunakan pada tahap ini adalah data titik reklame *billboard* yang teridentifikasi menyalahi Peraturan Walikota Nomor 17 Tahun 2014 tentang tata cara peletakan reklame dan pemasangan reklame, data batas administrasi Kota Bandar Lampung dan data jalan kelas utama Kota Bandar Lampung, dengan *output* yang dihasilkan

nya yaitu peta ketidaksesuaian peletakan reklame bertiang satu pada jalan kelas utama di Kota Bandar Lampung.

C) Pengolahan Peta Potensi Titik Baru Reklame Bertiang Satu Pada Jalan Kelas Utama

Pengolahan data untuk pembuatan peta ketidaksesuaian peletakan reklame membutuhkan data batas administrasi Kota Bandar Lampung, data seluruh titik reklame di Kota Bandar Lampung, data jalan kelas utama di Kota Bandar Lampung. Aturan peletakan mengenai jarak konstruksi dari pemasangan reklame *billboard* paling dekat untuk jenis reklame *billboard* bertiang satu adalah 100 m. Penentuan potensi titik baru reklame *billboard* bertiang satu dilakukan dengan menjadikan titik reklame *billboard* berukuran sedang dan besar bertiang satu yang sudah terpasang sebagai titik acuan dan dari titik yang sudah ada tersebut dilakukan *buffer* sejauh 100 meter, kemudian dari area jangkauan *buffer* tersebut jadi titik titik yang menjadi eksisting dilakukan *buffer*, dengan radius yg di tetapkan. Apabila ada ruang/*space* yang memadai, baru bisa menjadi potensi titik baru dan hasil titik potensi tersebut harus dicek ke lapangan juga apakah titik potensi itu memungkinkan ditempatkan titik potensi baru reklame *billboard* yang jaraknya sesuai dan tidak menyalahi dengan reklame *billboard* lain. Untuk memastikan bahwa titik potensi baru reklame billboard bertiang satu sesuai maka dilakukan proses *buffer* untuk semua titik potensi baru reklame *billboard* bertiang satu, apabila titik-titik potensi reklame *billboard* bertiang satu tersebut telah sesuai dengan aturan jarak pemasangan yang ada maka titik tersebut dapat menjadi titik potensi reklame billboard. Adapun ditampilkan serta dijelaskan proses yang dilakukan pada diagram Gambar 3.6



Gambar 3.6 Diagram Alir Pengolahan Data untuk Peta Potensi Titik Baru Reklame Bertiang Satu Pada Jalan Kelas Utama

Penjelasan mengenai pelaksanaan pengolahan data Gambar 3.6 dapat dijelaskan pada bagian sub bab di bawah ini.

(1) *Buffer*

Proses *buffer* pada pengolahan data diatas ialah melakukan *buffer* pada data titik-titik reklame *billboard* yang berada di jalan kelas utama dengan radius *buffer* 100 meter. Jarak radius *buffer* 100 meter didasarkan pada Peraturan Walikota Nomor 17 Tahun 2014 tentang tata cara peletakan reklame dan pemasangan reklame, yang mana pada pasal 24 Terdapat aturan antar jarak titik reklame bahwa jarak pemasangan antar konstruksi reklame bertiang satu minimal 100 (seratus) meter pada tiap ruas jalan di Kota Bandar Lampung. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi wilayah yang dapat dijadikan potensi titik reklame bertiang satu pada jalan kelas utama.

(2) Analisis

Proses pengolahan data *buffer* yang telah dilakukan diatas selanjutnya akan di analisis tiap radius *buffering* titik-titik dari reklame *billboard* mana yang teridentifikasi dapat dijadikan sebagai rekomendasi peletakan titik reklame *billboard*.

(3) Pengecekan Lapangan

Setelah didapatkan titik titik reklame *billboard* mana saja yang dapat menjadi potensi peletakan titik baru reklame *billboard*, maka dilakukanlah proses *checking* di lapangan guna memastikan bahwa kondisi peletakan reklame *billboard* tersebut dapat dilakukan.

(4) *Overlay*

Proses *overlay* pada gambar di atas merupakan tahap penggabungan dengan menggunakan analisis *union*. Data yang digunakan adalah data titik reklame *billboard* yang berpotensi menjadi peletakan titik reklame *billboard* baru, data batas administrasi Kota Bandar Lampung dan data jalan kelas utama Kota Bandar Lampung. Proses pengolahan data ini menghasilkan peta potensi titik baru reklame bertiang satu pada jalan kelas utama di Kota Bandar Lampung.

3.4.6 Pembuatan Laporan Akhir

Pada tahap ini, dilakukan proses penyajian hasil dan analisis data dari penelitian Tugas aakhir ini dalam bentuk laporan dan presentasi.